**Nama sekolah** :SDN 1 WOLASI
**Kelas / Semester** : III /1
**Tema** : 4. Kewajiban dan Hakku
**Subtema** : 1. Kewajiban dan Hakku di Rumah
**Materi Pokok** : Kalimat Saran, Penjumlahan, dan Pola Irama

**Matematika**

3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah

4.3 Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah

**Bahasa Indonesia**

3.10 Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.

4.10 Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri

**SBdP**

3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu

3.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu

## Kalimat Saran

Kalimat saran merupakan kalimat yang berisi pendapat untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Kalimat saran ditujukan kepada orang lain dengan Bahasa yang santun.

Penggunaan bahasa yang santun bertujuan supaya orang yang menerima saran tidak tersinggung dengan saran yang kita berikan.

Kata yang menunjukkan saran yaitu :

1. Sebaiknya
2. Seharusnya
3. Lebih baik jika
4. Hendaknya

## CONTOH :

- Sebelum membaca Al Qur'an **Lebih baik jika** kamu berwudhu dulu.
- **Harusnya** Sasa sarapan dulu agar tidak pingsan saat upacara
- **Sebaiknya** kamu jangan mencontek saat ulangan karena merugikan diri sendiri
- **Hendaknya** kita selalu membantu kedua orang tua agar selalu disayangi mereka

Kita sebagai seorang anak mempunyai kewajiban untuk menghormati kedua orang tua. Orang tua adalah orang yang selalu ada saat kita suka maupun duka. Terutama adalah ibu, ibu adalah orang tua yang telah mengandung kita selama 9 bulan setara dengan 270 hari.

Contoh :

Satu tahun kita belajar selama 365 hari

| Belajar dirumah | Belajar disekolah |
|---|---|
| 250 | 115 (berasal dari 365-250) |
| 200 | 165 (berasal dari 365-200) |
| 135 | 130 (berasal dari 365-135) |
| 100 | 265 (berasal dari 365-100) |

Artinya:

365 = 250 +115

365 = 200+165

365 = 135+130

365 = 100+265

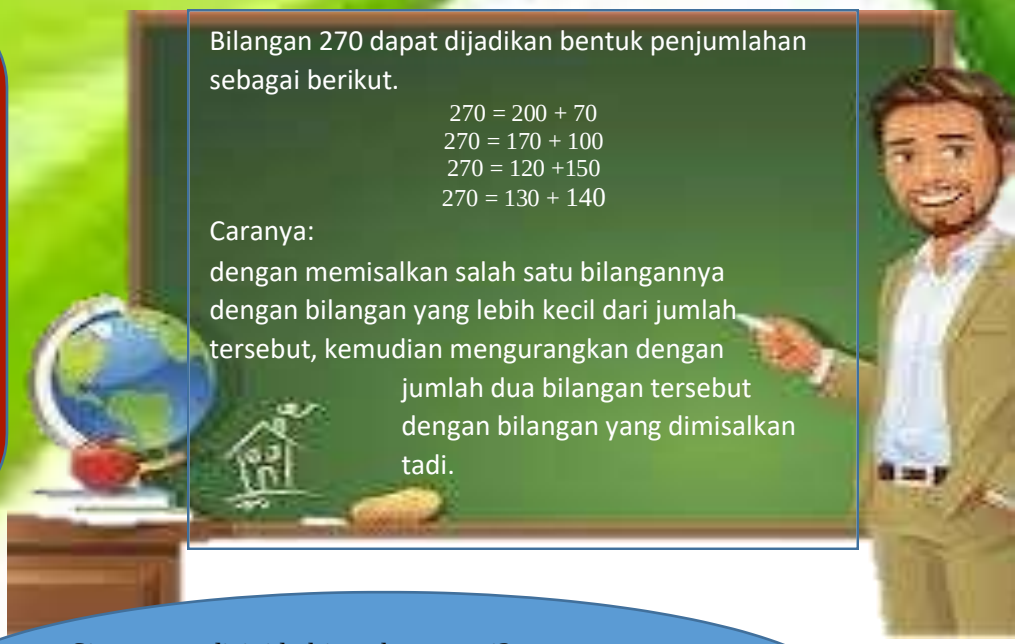

Bilangan 270 dapat dijadikan bentuk penjumlahan sebagai berikut.

270 = 200 + 70

270 = 170 + 100

270 = 120 +150

270 = 130 + 140

Caranya:

dengan memisalkan salah satu bilangannya dengan bilangan yang lebih kecil dari jumlah tersebut, kemudian mengurangkan dengan jumlah dua bilangan tersebut dengan bilangan yang dimisalkan tadi.

Siapa yang disini hobinya bernyanyi?

Kalau kita bernyanyi harus tahu pola lagu tersebut ya..

**Pola Irama**

Pola irama yaitu panjang pendeknya bunyi dalam sebuah lagu.

Pola pendek simbolnya garis pendek.

Pola panjang simbolnya garis panjang.

Panjang pendeknya bunyi dapat dihitung berdasarkan ketukan.

Ketukan merupakan bunyi yang teratur yang digambarkan seperti bunyi detak jarum jam.

Pola irama terdiri atas tiga macam, yaitu pola irama birama dua, tiga dan empat.

1. Pola irama birama dua, artinya ada dua ketukan
2. Pola irama birama tiga, artinya ada tiga ketukan
3. Pola irama birama empat, artinya ada empat ketukan

Kata **"cicak-cicak di din"** itu pola iramanya pendek karena simbolnya garis pendek

Kata **"ding"** pola iramanya panjang karena simbolnya garis panjang.

3 baris pertama sampai ketiga mempunyai pola irama **sama**

1 baris keempat pola iramanya **tidak sama**